



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARN0

BUNG KARN0 UNTUK INDONESIA

RENCANA STRATEGIS

UPT PERPUSTAKAAN
PROKLAMATOR BUNG KARN0

2020 - 2024

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARN0

Jalan Kalasan Nomor 1 Kota Blitar www.perpusbungkarno.perpusnas.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya serta mengucapkan *Alhamdulillah* sehingga Rencana Strategis (Renstra) Perpustakaan Proklamator Bung Karno Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai arah kebijakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam kurun waktu 2020 – 2024.

Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan koleksi literatur mengenai Bung Karno. Dalam upaya pencapaian tugas pokok tersebut Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyusun rencana strategis tahun 2020 - 2024 sebagai rencana tindak yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun.

Penyusunan Renstra ini telah disesuaikan dengan Rencana Strategis (Renstra) Induk Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada Deputi Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan jasa Informasi. Renstra ini sebagai bagian tahapan pencapaian visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2020 – 2024 dan sebagai arah pembangunan berkesinambungan 20 Tahunan.

Blitar, 2 Juni 2020

Kepala UPT Perpustakaan Proklamator
Bung Karno,

Dra. Janti Suksmarini, MM
NIP 19681211 199403 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kondisi Umum.....	2
1.2.1 Koleksi Perpustakaan	2
1.2.2 Layanan Perpustakaan dan Pemustaka.....	3
1.2.3 Tenaga Perpustakaan	4
1.2.4 Fasilitas Layanan Perpustakaan	4
1.3 Potensi dan Permasalahan.....	5
1.3.1 Potensi.....	5
1.3.2 Permasalahan.....	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS	
PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO.....	8
2.1 Visi.....	8
2.2 Misi.....	8
2.3 Program dan Kegiatan.....	8
2.4 Tujuan Perpustakaan Proklamator Bung Karno.....	9
2.5 Sasaran Strategis.....	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	11
3.1 Arah Kebijakan.....	11
3.2 Strategi Perpustakaan Proklamator Bung Karno.....	12
3.3 Program Pengembangan Perpustakaan.....	15
3.4 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Perpustakaan Proklamator Bung Karno.....	16
3.5 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Proklamator Bung Karno.....	17
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	18
4.1 Target Kinerja.....	18
4.2 Kerangka Pendanaan.....	19
BAB V PENUTUP.....	20

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan unit informasi yang mengemban tugas mulia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka. Melalui keberadaan perpustakaan terjadi transformasi pengetahuan sehingga terwujud manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki karakter dalam berkebudayaan Indonesia. Melalui perpustakaan juga mampu metransformasi pengetahuan, ide dan gagasan dan nilai-nilai pembentukan karakter bangsa.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan perpustakaan kepresidenan, termasuk jenis perpustakaan khusus- plus yang bertugas meningkatkan budaya dan peradaban Indonesia melalui pemikiran dan tindakan orang besar. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno didirikan karena *pertama*, adanya keinginan yang kuat dalam mengembangkan Nasionalisme Indonesia dimasa depan terutama di dalam menghadapi ideologi globalisme yang pasti akan menghampiri bangsa ini. *Kedua*, Bung Karno adalah salah satu sosok pemikir, konseptor, pembaca buku yang tekun sehingga dari membaca buku tersebut menghasilkan konsep2 yang menjadi landasan perjuangan bagi kehidupan kebangsaan Indonesia. *Ketiga*, diperlukan adanya lembaga khusus sebagai salah satu pusat kajian tentang Nasionalisme Indonesia, keempat, Rakyat Indonesia yang datang, berkunjung, berziarah ke makam Bung Karno dapat diajak untuk mewarisi, mengkaji, merenung, mereaktualisasikan cita-cita dan pemikiran Bung Karno serta pemahaman yang memadai tentang sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kisdarjono & Tim, 2010: 9)

1.2 Kondisi Umum

1.2.1 Koleksi Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno berada di Kota Blitar, Jawa Timur, dengan menempati lahan seluas 10.360 m², terdiri dari gedung A untuk ruang layanan koleksi Bung Karno, umum, referensi, dan memorabilia, gedung B untuk ruang layanan koleksi anak, gedung C untuk ruang Audio Visual (AVI), ruang Kelompok Kerja Pengembangan Koleksi dan pelestarian, gedung D untuk transit VVIP dan ruang tata usaha, dan gedung E untuk amphitater. Koleksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno terdiri dari koleksi khusus tentang Bung Karno dan para pejuang bangsa, koleksi referensi, koleksi monograph, koleksi serial, koleksi langka, koleksi perpustakaan keliling dan koleksi anak remaja.

Berdasarkan rekapitulasi pada Desember 2020 jumlah koleksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan Proklamator Bung Karno mencapai 124.357 judul dan 240.179. Eks. Berikut ini dapat digambarkan dalam rekapitulasi jumlah koleksi buku yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno sebagaimana dalam tabel 1 sebagai berikut :

TABEL 1
REKAPITULASI JUMLAH KOLEKSI BUKU
TAHUN 2020

No	Jenis Bahan Pustaka	Jumlah	
		Judul	Eks
1	Koleksi Bung Karno	2.407	6.757
2	Koleksi Umum	63.975	141.581
3	Koleksi Langka	40.317	65.431
4	Koleksi Referensi	866	1.896
5	Koleksi Umum Anak	3.131	6.461
6.	Koleksi Perpustakaan Keliling	10.301	11.463
7.	Koleksi Multimedia	3.232	6.461
8	Koleksi Koleksi Memorabilia	128	129
Total Koleksi		124.357	240.179

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga disebut perpustakaan kepresidenan karena perpustakaan ini UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengadaan, pengumpulan, pengolahan, dan pelestarian koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- c. pengembangan koleksi literatur mengenai Bung Karno;
- d. pendayagunaan koleksi literatur mengenai Bung Karno;

- e. analisis koleksi literatur mengenai Bung Karno;
- f. penyusunan dokumen operasional pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- g. pengembangan sistem informasi layanan Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- h. evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan; dan
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.2.2. Layanan Perpustakaan dan Pemustaka

Berdasarkan jenis layanan perpustakaan bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno melakukan 20 (dua puluh) jenis layanan perpustakaan. Jenis layanan perpustakaan tersebut adalah sebagaimana tabel 2 sebagai berikut :

TABEL 2
JENIS LAYANAN UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO

No	Jenis Layanan
1.	Layanan Informasi
2.	Layanan Keanggotaan
3.	Layanan Koleksi Umum
4.	Layanan Koleksi Bung Karno
5.	Layanan Sirkulasi
6.	Layanan Referensi
7.	Layanan Koleksi Terbitan Berseri (Serial)
8.	Layanan Anak
9.	Layanan Memorabilia
10.	Layanan Koleksi Langka
11.	Layanan Perpustakaan Keliling
12.	Layanan Bulkloan
13.	Layanan Pemutaran Film
14.	Layanan Website
15.	Layanan Sumber Elektronik (<i>E-Resources</i>)
16.	Layanan Hotspot/Wifi
17.	Layanan Multimedia
18.	Layanan Bimbingan Pemustaka
19.	Layanan Magang/Akademik
20.	Layanan Pojok Baca Digital

(Sumber : Perpustakaan Proklamator Bung Karno per Desember 2019)

Berkaitan jumlah kunjungan perpustakaan bahwa dalam rekapitulasi data (Desember 2019, sebelum pandemi Covid-19) jumlah anggota perpustakaan (member) ada 2.678 anggota. Sedangkan jumlah pengunjung per hari rata-rata 1.921 orang , pengunjung per bulan mencapai 57.619 orang per bulan, jumlah peminjam buku 2040 judul/hari.

1.2.3. Tenaga Perpustakaan

Jumlah tenaga perpustakaan sebanyak 64 pegawai, terdiri dari 36 pustakawan, 24 non pustakawan, 2 pejabat struktural. bahwa potret Sumber Daya Manusia per Desember 2020 sebagaimana berikut tabel 3 :

TABEL 3
REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO
TAHUN 2020

No	Sub Bagian/Kelompok Substansi	Jumlah
1	Kepala UPT	1 Orang
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1 Orang
2	Koordinator Substansi	2 orang
4	Staf Sub Bagian Tata Usaha	18 Orang
5	Staf Bidang Pelayanan Informasi dan Kerjasama	25 Orang
6	Staf Bidang Pengembangan Pelestarian Bahan Pustaka	17 Orang
Jumlah Pegawai :		64 Orang

(Sumber : *Urusan Kepegawaian, Sub Bagian Tata Usaha 2020*)

1.2.4. Fasilitas Perpustakaan

Dalam upaya mendukung kegiatan layanan perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno juga dilengkapi fasilitas layanan perpustakaan sebagaimana dalam table berikut :

TABEL 4
JENIS FASILITAS LAYANAN
TAHUN 2019

No	Jenis Fasilitas Layanan
1.	Ruang Baca
2.	Ruang Diskusi
3.	Ruang Audio Visual
4.	Ruang Belajar Mandiri
5.	Study Carrel
6.	Online Public Access Catalog (OPAC)
7.	Internet
8.	Wifi/Hostpot
9.	Multimedia
10.	Ruang Sumber Elektronik (E-Resources)
11.	Reliew
12.	Ruang Audio Visual
13.	Mushola
14.	Relief
15.	Amphiteater

1.3. Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Potensi

Pada tahun 1956, pada hari ulang tahun kemerdekaan yang ke-12, Bung Karno berpidato yang berjudul "Berilah Isi Kepada Hidupmu". Di situ dijelaskan bahwa setelah bangsa menyelesaikan revolusi fisik dan *survival revolution*, maka mulai tahun 1956 memasuki *investasi ravalution*. Dalam *investasi revolution* itu yang ditekankan ada tiga hal, yaitu: *investment of human skill*, *material investment*, dan *mental investmen*.

Investment of human skill yaitu pemupukan modal yang berupa kejujuran, ketrampilan, keprigelan. *Material investment* yaitu pemupukan modal meteri, modal barang, modal bahan, modal alat. Modal uang yang harus berupa modal Nasional yang berupa modal uang bangsa sendiri. Sedangkan *Mental investment* yaitu pemupukan modal mental. Modal cara berpikir. Modal pandangan hidup. Modal tekad. Modal batin. Dari ketiga *investment* tersebut, terutama sekali *investment mental*, menghendaki jiwa yang suci-murni "sepi ing pamrih rame ing gawe", jiwa nasional yang benar- benar jiwa proklamasi.

Untuk merealisasikan jiwa nasional sesuai dengan cita-cita Proklamasi diperlukan sebagai mana cita-cita terakhir dari Revolusi Indonesia adalah terwujudnya masyarakat adil makmur yang berkeadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia, diperlukan adanya revolusi mental, terutama untuk menciptakan Indonesia Baru, dengan menghilangkan beberapa penyakit mental, antara lain: *minderwaardigheidscomplex*, jiwa berkarat dengan karatnya "*Hollands denken*". Jika mental kita belum berrevolusi, jika batin kita belum berevolusi, maka kita janganlah mempunyai harapan apa-apa mengenai hari kemudian melainkan kebelakangan dan perbudakaan. Maka mental kita harus berubah. Mental kita harus direvolusi.

Bagaimana kita bisa berevolusi, artinya berubah dengan cepat? Jawabnya kita harus mempunyai pengetahuan sebanyak2nya yang sesuai dengan kebutuhan Bangsa Indonesia untuk menyelesaikan revolusi. Bung Karno bisa menghasilkan konsep-konsep perjuangan yang tepat dan sesuai dengan musuh yang dilawannya, yaitu dengan banyak membaca buku-buku. Dalam membaca buku-buku tersebut bung Karno bisa berdialog mental dengan orang-orang besar, sehingga dari membaca buku-buku, pidato-pidato orang-orang besar tersebut akhirnya bisa menghasilkan konsep-konsep perjuangan untuk memerdekakan dan membangun bangsa Indonesia. Begitu juga pada saat sekarang yang sudah menginjak revolusi teknologi komunikasi dan informasi, dengan menggunakan kecanggihan teknologi tersebut bangsa Indonesia bisa dengan cepat merevolusi mentalnya melalui membaca buku2 dan informasi lainnya di perpustakaan yang bermanfaat, yang sesuai dengan kebutuhan bangsa Indonesia yang saat sekarang sedang menyelesaikan revolusi.

1.3.2. Permasalahan

Budaya literasi menjadi dimensi dalam indeks pembangunan kebudayaan pada RPJMN 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa budaya literasi berkontribusi dalam pengembangan kebudayaan untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter. Perpustakaan sebagai *leading sector* pengembangan dan pembinaan dan kegemaran membaca diamanatkan untuk menjalankan sejumlah program terkait dengan pengembangan budaya literasi.

Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat berperan penting dalam mendukung pendidikan seumur hidup (*life long education*) menuju terwujudnya masyarakat unggul, cerdas, kritis dan inovatif yang berbasis pada budaya keilmuan. Oleh karena itu ketersediaan sarana prasarana yang terdapat pada satuan pendidikan, ketersediaan perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan bahan perpustakaan yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Sebagai fasilitas interaksi individu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan melalui seluruh potensi yang ada juga dapat membangun kepribadian luhur, rasa nasionalisme, meningkatkan keterampilan dan produktivitas. Oleh karena itu perpustakaan juga memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, *preservasi*, dan rekreasi dalam penguatan ilmu pengetahuan dan rasa nasionalisme Indonesia. Namun secara umum pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat masih belum optimal, ditandai dengan jumlah kunjungan masyarakat yang memanfaatkan potensi perpustakaan masih relatif rendah.

Meskipun layanan perpustakaan sudah berjalan dan mengalami berbagai kemajuan, namun masih terdapat permasalahan dan tantangan yang dihadapi antara lain: (1) jumlah pengunjung perpustakaan semakin meningkat namun belum diimbangi variasi layanan perpustakaan yang memadai, (2) jumlah koleksi khusus Bung Karno masih sangat terbatas sehingga akses informasinya belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, (3) implementasi automasi perpustakaan belum terintegrasi sehingga system informasi perpustakaan belum dapat berjalan lancar, (4) gedung dan ruangan serta sarana dan prasarana belum memadai dalam mendukung operasionalisasi teknis perpustakaan, (5) masih terbatasnya akses koleksi sumber elektronik (*e-resources*) yang berakibat pada akses layanan digital belum optimal, (6) belum optimalnya jaringan dan kerjasama perpustakaan digital, (7) layanan perpustakaan belum menjangkau ke seluruh wilayah tanah air.

Dengan demikian tantangan pembangunan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno ke depan adalah, **pertama** peningkatan akses informasi dan layanan perpustakaan yang berhubungan dengan Bung Karno seperti halnya konsep-konsep, ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran-pemikirannya yang didedikasikan untuk Indonesia dan dunia, berbasis teknologi informasi dan komunikasi. **Kedua** melaksanakan pengelolaan perpustakaan yang bertaraf internasional dengan menekankan pada kualitas layanan dan juga kuantitas koleksi, keanekaragaman literatur, kenyamanan membaca dan kepuasan pemustaka. **Ketiga** peningkatan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dengan mengirimkan pelatihan dan kursus-kursus dibidang manajemen, perpustakaan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkelanjutan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bisa digunakan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan terutama perubahan/perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. **Keempat** penguatan infrastruktur Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno seiring dengan perkembangan zaman yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II

VISI MISI TUJUAN

2.1 Visi

Visi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024 disesuaikan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden periode 2020-2024, yaitu:

“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui penguatan budaya literasi”.

2.2 Misi

Dalam upaya pencapaian terhadap visi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, maka misi yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020 – 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan layanan prima,
2. Melaksanakan pengembangan koleksi yang lengkap dan mutakhir,
3. Melaksanakan kerjasama perpustakaan,
4. Melaksanakan promosi Perpustakaan,
5. Melaksanakan pelestarian Bahan Pustaka.
6. Melaksanakan penguatan sarana dan prasarana perpustakaan.

2.3 Program Kegiatan

Dalam upaya pencapaian program tersebut Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Melaksanakan layanan perpustakaan dan menyediakan akses informasi koleksi tentang Bung Karno;
2. Melaksanakan pengadaan, pengumpulan, pengelolaan, pendayagunaan koleksi dan pelestarian bahan pustaka.
3. Melakukan penelitian dan pengkajian tentang ide, gagasan, dan pemikiran Bung Karno;
4. Meningkatkan kerjasama dan mempromosikan ide, gagasan dan pemikiran tentang Bung Karno.
5. Mengkoordinasikan dan penyusunan kebijakan teknis, program, serta pengendalian Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Bung Karno;
6. Melaksanakan ketata usaha, rumah tangga dan perlengkapan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Bung Karno;

2.4 Tujuan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Berdasarkan potensi yang dimiliki dan tuntutan perkembangan jaman Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno bertujuan :

1. Menjadi pusat studi dan layanan rujukan tentang ide, gagasan dan konsep-konsep pemikiran Bung Karno berbasis koleksi perpustakaan;
2. Menjadi sarana dalam menghimpun, mengelola dan melestarikan serta mengembangkan kebudayaan dan nasionalisme Indonesia berbasis koleksi perpustakaan;
3. Menjadi pusat kajian dan penelitian tentang ide, gagasan dan konsep-konsep pemikiran Bung Karno dan pejuang bangsa berbasis koleksi perpustakaan;
4. Menjadi tempat penggodogan konsep” *nation and character building Indonesia* “ berbasis koleksi perpustakaan dalam wujud penelitian, pengkajian dan pemasyarakatan.

Untuk menunjang terlaksananya tujuan tersebut maka koleksi yang dikembangkan terdiri dari koleksi inti (*core*) Bung Karno dan koleksi penunjang. Koleksi inti terdiri dari buku-buku yang ditulis Bung Karno, buku-buku yang dibaca Bung Karno, karya-karya orang lain tentang Bung Karno, dan karya-karya yang berhubungan dengan para pejuang bangsa. Selain koleksi inti, juga mengembangkan koleksi umum sebagai koleksi penunjang dari berbagai disiplin ilmu antara lain pustaka tentang karya umum, filsafat, agama, bahasa, teknologi, kesusasteraan, sejarah, geografi, kebudayaan, peradaban, adat, etnis nusantara. Koleksi-koleksi tersebut semuanya dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam, dan bentuk digital.

2.5. Sasaran Strategis

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dalam kurun waktu 2020-2024, sasaran strategis yang akan ditempuh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penguatan koleksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno ditandai meningkatnya berbagai koleksi khusus Bung Karno baik dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam maupun koleksi digital.
2. Meningkatnya pengelolaan koleksi perpustakaan melalui pengolahan organisasi informasi semua jenis bahan pustaka sesuai standar nasional perpustakaan.
3. Meningkatnya kualitas koleksi dan pendayagunaan literatur Perpustakaan Bung Karno melalui pengkajian dan penelitian koleksi Bung Karno.

4. Melestarikan dan mendayagunakan semua karya tulis, karya cetak dan karya rekam tentang Bung Karno untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan reaktualisasi nasionalisme dan wawasan kebangsaan.
5. Meningkatnya akses informasi dengan layanan perpustakaan tentang Bung Karno berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
6. Meningkatnya kualitas layanan perpustakaan melalui implementasi otomasi perpustakaan secara terintegrasi.
7. Meningkatnya koordinasi dan hubungan kerjasama "*interlibrary loan*" dalam rangka kerjasama antara perpustakaan kepresidenan baik dari dalam maupun luar negeri.
8. Meningkatnya kualitas dan kapasitas perpustakaan sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat yang ditandai oleh meningkatnya kompetensi SDM dan dukungan sarana dan prasarana Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain ditandai dengan perubahan perilaku dan berbagai inovasi pada segala aspek kehidupan manusia. Kondisi ini memiliki arti penting bagi lembaga informasi termasuk perpustakaan. Perpustakaan merupakan lembaga/institusi yang berperan sentral mengantarkan dan mendistribusikan pengetahuan dan tata nilai moral di masyarakat. Disamping itu perpustakaan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat yang berkeadilan.

Berdasarkan amanat UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokratis, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (pasal 2 dan 3). Sementara itu, pembangunan perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (pasal 4).

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan perpustakaan seperti yang diamanatkan Undang Undang tersebut diatas, maka pada periode tahun 2020-2024 telah ditetapkan prioritas pembangunan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, maka sesuai dengan prioritas nasional sebagaimana tercantum RPJMN, pembangunan perpustakaan di seluruh Indonesia.

Kebijakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno diarahkan pada: Peningkatan akses informasi dan variasi layanan tentang Bung Karno bertumpu pada minat / budaya gemar membaca masyarakat, dengan strategi: (1) Penghimpunan koleksi khusus tentang Bung Karno, yang meliputi karya Bung Karno, karya orang lain tentang Bung Karno, Buku buku yang dibaca Bung Karno, karya-karya pejuang bangsa dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam dan bentuk digital dari berbagai media baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri; (2) Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan secara profesional melalui kegiatan pengembangan koleksi, penyimpanan dan pengolahan, pendayagunaan dan pelestarian dan pengkajian bahan pustaka, (3) Peningkatan variasi layanan perpustakaan berorientasi pada segmentasi kebutuhan masyarakat ; (4) Peningkatan kualitas layanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan Proklamator Bung Karno berbasis teknologi informasi dan berstandar kualitas

layanan publik ; (5) Pengembangan akses koleksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno melalui implementasi otomasi perpustakaan dan pengembangan koleksi digital. (6) Pengembangan koleksi dari berbagai media buku maupun non buku dari lembaga Sukarno baik dari dalam maupun luar negeri. (7) Peningkatan Promosi dan kerjasama perpustakaan dalam rangka pemanfaatan kerjasama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan kegemaran membaca; dan (8) Peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga perpustakaan, dan (9) peningkatan infrastruktur pengembangan perpustakaan.

3.2 Strategi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Proklamator Bung Karno Kota Blitar; Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mempunyai tugas melaksanakan kebijakan menghimpun, mengelola, melestarikan, mengembangkan, mendayagunakan koleksi Perpustakaan Bung Karno. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengadaan, pengumpulan, pengolahan, dan pelestarian koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- c. pengembangan koleksi literatur mengenai Bung Karno;
- d. pendayagunaan koleksi literatur mengenai Bung Karno;
- e. analisis koleksi literatur mengenai Bung Karno;
- f. penyusunan dokumen operasional pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- g. pengembangan sistem informasi layanan Perpustakaan Proklamator Bung Karno;
- h. evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam tugas pokok dan fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno terbagi dalam 2 (dua) Kelompok Substansi dan 1 (satu) sub bagian tata usaha. Tugas Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi : melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut diatas, serta sesuai dengan arah kebijakan dan strategi pembangunan perpustakaan seperti yang tercantum dalam RPJMN 2020 - 2024, maka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

1. Pengembangan koleksi Bung Karno dari berbagai media, sebagai upaya peningkatan akses informasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, melalui :
 - a. Melaksanakan penghimpunan koleksi melalui penelusuran (*hunting*) koleksi Bung Karno dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta serta Yayasan Bung Karno
 - b. Pengadaan bahan pustaka dari berbagai media baik koleksi buku maupun non buku baik berasal dari dalam maupun luar negeri.
 - c. Pendayagunaan koleksi bahan pustaka melalui penyusunan literatur sekunder dan penerbitan bulletin perpustakaan.
2. Pengembangan sistem informasi melalui penyimpanan dan pengolahan bahan pustaka, melalui :
 - a. Pengolahan bahan pustaka Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno sesuai standar nasional perpustakaan.
 - b. Penyimpanan dan pengelolaan bahan pustaka melalui penataan koleksi di gudang penyimpanan.
 - c. Penyusunan literatur sekunder baik abstrak, bibliografi, indeks dan paket informasi tentang Bung Karno.
 - d. Melaksanakan validasi data dan *stockopname* dalam upaya akurasi data koleksi dalam buku induk, di rak koleksi dan data *Online Public Acces Catalog (OPAC)*
 - e. Mengembangkan layanan perpustakaan digital melalui layanan sumber elektronik (*e-resources*) dan layanan internet sehingga masyarakat dapat mengakses secara *online*.
3. Pelestarian koleksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, melalui :
 - a. Kegiatan pelestarian bahan pustaka melalui penjilidan, perbaikan dan perawatan bahan pustaka.
 - b. Melaksanakan alih media koleksi Bung Karno sebagai upaya pelestarian informasi koleksi perpustakaan Bung Karno.

- c. Melaksanakan *preservasi* dan *konservasi* bahan pustaka buku-buku perpustakaan koleksi Bung Karno.
 - d. Melaksanakan perawatan bahan pustaka melalui fumigasi bahan pustaka.
4. Pengkajian bahan pustaka tentang Bung Karno, melalui :
 - a. Evaluasi koleksi perpustakaan Bung Karno
 - b. Pengkajian dan penelitian koleksi Bung Karno.
 - c. Bedah buku.
 5. Peningkatan layanan perpustakaan dan akses informasi melalui :
 - a. Pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno melalui penyediaan fasilitas modern dengan sekmentasi ruang/stand layanan perpustakaan.
 - c. Mengembangkan variasi layanan perpustakaan meliputi layanan koleksi umum, layanan koleksi khusus, layanan referensi, layanan terbitan berseri (majalah dan surat kabar), layanan anak remaja, layanan audio visual, layanan buku langka, layanan keanggotaan, layanan sumber elektronis (*e-resources*), layanan pemutaran film, layanan mobil perpustakaan keliling dan bulkloan.
 - d. Pengembangan layanan digital sumber elektronis (*e-resources*) dan internet.
 6. Peningkatan promosi perpustakaan melalui sosialisasi /pemasyarakatan perpustakaan dan nasionalisme Indonesia, melalui :
 - a. Sosialisasi perpustakaan.
 - b. Pameran Perpustakaan
 - c. Promosi perpustakaan dan gemar membaca melalui media cetak dan elektronik.
 - d. Bimbingan pemustaka
 - e. Literasi informasi.
 - f. Pementasan seni dan budaya di amphiteater.
 7. Membangun kerjasama dan jaringan informasi perpustakaan (*inter library loan*), melalui :
 - a. Menjalin koordinasi & kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta dan / Yayasan Bung Karno
 - b. Membangun jaringan perpustakaan digital nasional maupun internasional.
 8. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang meliputi

- a. Program pendidikan, melalui kursus/pelatihan dan pengiriman program beasiswa program S1 dan S2 perpustakaan.
- b. Bimbingan teknis, workshop dan seminar perpustakaan.
- c. Studi banding (*comparative study*) antar perpustakaan baik dalam maupun luar negeri

3.3 Program Pengembangan Perpustakaan

Tujuan program adalah untuk meningkatkan layanan perpustakaan kepada masyarakat (pemustaka), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan, pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan upaya pembentukan karakter bangsa. Sasaran program adalah (1) Terwujudnya layanan prima perpustakaan, (2) Tersedianya kebijakan pengembangan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, (3) Terselenggaranya kajian dan penelitian bahan perpustakaan tentang Bung Karno, (4) Terselenggaranya pengembangan dan pelestarian bahan perpustakaan, (5) terselenggaranya pelaksanaan pelayanan informasi perpustakaan, dan (6) Terselenggaranya kerjasama dan promosi perpustakaan, dan (7) terselenggaranya monitoring, evaluasi dan pengawasan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan proklamator Bung Karno.

Indikator kinerja program adalah: (1) Jumlah pemustaka Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Tingkat kepuasan Pemustaka Perpustakaan Proklamator Bung Karno , (2) Jumlah layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno , (3) Jumlah koleksi Perpustakaan Proklamator Bung Karno, (4) Jumlah kajian dan kebijakan Pengembangan Layanan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno (5) Terlaksananya layanan umum UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, (6) Terpenuhinya sarana dan prasarana di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno , (7) Terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut di atas dilakukan melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pengembangan koleksi khusus Bung Karno, pejuang bangsa, nasionalisme, sejarah Indonesia dan kebudayaan Indonesia, antara lain melalui kegiatan akuisisi bahan pustaka melalui pengadaan koleksi dan bentuk buku koleksi umum, buku koleksi khusus Bung Karno dan Pejuang Bangsa, koleksi Bung Hatta, buku langka tentang Bung Karno dan pejuang bangsa, rekaman suara CD/VCD dan rekaman video CD/VCD/DVD, bahan grafis (foto dan lukisan), koleksi terbitan berkala (majalah dan surat kabar), koleksi tiga dimensi (artefak/realia dan replika), Disamping itu pengembangan koleksi digital muatan

lokal/*local content*, dan pengembangan koleksi digital daerah mitra, pengembangan website, dan pengadaan CD ROM, *e-book* dan *e-journal*.

2. Mengorganisasi informasi melalui upaya penyimpanan, pengolahan dan penataan koleksi secara profesional dan berbasiskan Standar Nasional Perpustakaan.
3. Pendayagunaan koleksi khusus Bung Karno dapat dilakukan antara lain penyusunan literatur sekunder seperti indeks, abstrak dan bibliografi, serta pembuatan kliping tentang Bung Karno.
4. *Preservasi* dan *konservasi* bahan pustaka dan naskah pidato Bung Karno, antara lain melalui: pelestarian fisik (pemeliharaan/*preventif*, perawatan, perbaikan, fumigasi dan penjilidan); pelestarian kandungan informasi melalui alih media ke bentuk CD/DVD dan foto reproduksi dan alih media digital dan penerjemahan naskah Bung Karno.
5. Melaksanakan pengkajian bahan pustaka melalui evaluasi koleksi Bung Karno dan penelitian bahan pustaka.
6. Mengembangkan layanan jasa perpustakaan dan informasi, antara lain melalui: pelaksanaan layanan perpustakaan dan informasi, layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pengelolaan website, pengembangan pengelolaan *e-resources* yang dapat diakses melalui situs web, <http://perpusbungkarno.perpusnas.go.id>
7. Meningkatkan pemasyarakatan dan promosi layanan perpustakaan, melalui Bimbingan Pemustaka dan Literasi Informasi, *Storytelling*, Pemutaran Film, Pameran Koleksi Bung Karno, Bedah Buku, Jelajah Literatur, Seminar, Forum Komunitas Pembaca Aktif (FKPA), Publikasi dan Ekspose Kegiatan Perpustakaan, Lomba Menghafal Biografi Bung Karno, Pemasyarakatan Perpustakaan melalui Kebudayaan di Aphiteater, Penerbitan Buletin Bung Karno,
8. Membangun koordinasi dan jaringan kerjasama melalui layanan mobil keliling, *bulkloan*, menjalin kemitraan dengan lembaga dan yayasan Bung Karno baik dalam maupun luar negeri sebagai upaya pengembangan akses informasi.
9. Sosialisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Pemasyarakatan Nosinalisme Indonesia dan Idealisme Bung Karno

3.4 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan, perencanaan dan pelaksanaan program yang ditunjang oleh pembinaan adminstrasi dan keuangan sesuai tugas

pokok dan fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Sasaran program adalah: (1) meningkatnya layanan administrasi, keuangan, kepegawaian dan operasional perkantoran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno; (2) tersusunnya perencanaan program, peraturan perundangan, humas, evaluasi, pelaporan dan akuntabilitas kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut diatas adalah Pengelolaan Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Operasional Perkantoran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, antara lain melalui : pembinaan dan pelayanan administrasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan dan evaluasi.

3.5 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Sasaran program adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Proklamator Bung Karno. Indikator kinerja program adalah: (1) jumlah luas lahan dan gedung Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno; dan (2) jumlah sarana kerja layanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program tersebut diatas adalah pembangunan pengadaan/peningkatan sarana dan prasarana, antara lain melalui pembangunan dan rehabilitasi prasarana gedung perpustakaan, pengadaan dan peningkatan sarana kerja, serta pemantauan dan evaluasi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target rencana kinerja sasaran strategis dan Indikator Kinerja Program serta Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran satuan yang akan dicapai oleh unit kerja atau organisasi dari setiap indikator kinerja sasaran yang ada. Adapun target kinerja Lembaga Perpustakaan Nasional RI/ Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024 dapat digambarkan pada tabel sebagaimana berikut :

TABEL 1.3
TARGET KINERJA TAHUN 2020-2024

KODE	LEMBAGA/ PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SA SARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2020	2021	2022	2023	2024
3010	Pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno			(juta rupiah)	293.974	4.970,5	5.937,7	6.459,8	7.518,4
		004-Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno		(juta rupiah)	2.775,7	4.970,5	5.937,7	6.459,8	7.518,4
3067	Pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno			(juta rupiah)	8.639,6	9.442,4	10.386,7	11.425,4	12.567,9
		Pemustaka Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Jumlah Pemustaka	Orang	293.974	1.000.000	1.300.000	1.500.000	2.000.000
		Tingkat kepuasan pemustaka Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Nilai tingkat kepuasan pemustaka	Skala	80	81	82	83	84
		Layanan perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Jumlah Layanan perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	Kegiatan	5	10	11	12	13
		Bahan Perpustakaan yang diadakan, diolah dan dilestarikan	Jumlah pengadaan bahan perpustakaan tentang Bung Karno	Jumlah	2312	2543	2797	3077	3320

		Dokumen kajian dan kebijakan pengembangan layanan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Jumlah kajian	Dokumen	3	3	3	3	3
		01-Persentase realisasi pembayaran gaji dan tunjangan		Persen	99	99	99	99	99
		02-Persentase realisasi penyediaan layanan operasional		Persen	98	98	98	98	98

4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam memenuhi target dan sasaran kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno memanfaatkan sebesar-besarnya alokasi anggaran yang bersumber dari APBN. Adapun Kerangka Pendanaan Program Kegiatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dapat digambarkan dalam tabel Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024 Kementerian / Lembaga Perpustakaan Nasional RI. sebagaimana berikut :

TABEL 1.4
KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

KODE	LEMBAGA/ PROGRAM/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Jutaan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
3010	Pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno	293.974	4.970,5	5.937,7	6.459,8	7.518,4
3010	004-Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	2.775,7	4.970,5	5.937,7	6.459,8	7.518,4
3067	Pengelolaan Perpustakaan Proklamator Bung Karno	8.639,6	9.442,4	10.386,7	11.425,4	12.567,9

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan bagian integral dari penyusunan Renstra Perpustakaan yang disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Perpustakaan Tahun 2020 – 2024. Renstra ini sebagai dokumen pembangunan lima tahun dalam rangka penguatan akuntabilitas Perpustakaan, sesuai dengan rekomendasi hasil evaluasi sistem akuntabilitas instansi pemerintah Tahun 2019. Sasaran strategis yang dilakukan dalam Renstra ini merupakan perwujudan Visi Perpustakaan tahun 2020 – 2024 lebih khusus pada Deputi I Bidang Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi.

Program perpustakaan sangat erat hubungannya dengan aspek-aspek berikut: (a) memberikan dan meningkatkan akses layanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan akses informasi tentang Bung Karno untuk masyarakat. (b) menyediakan koleksi bahan perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, (c) mempromosikan ide, gagasan dan pemikiran Bung Karno melalui sosialisasi dan pemasyarakatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan nasionalisme Indonesia. Langkah Strategis dalam rangka mencapai sasaran adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan layanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan ketersediaan akses koleksi Bung Karno, yang dilakukan sebagai berikut : (a) Meningkatkan aksesibilitas informasi layanan koleksi khusus Bung Karno berbasis koleksi mutakhir dan memenuhi kebutuhan pemustaka, dan (b) Mengembangkan layanan jasa perpustakaan dan informasi, antara lain melalui: pelaksanaan layanan perpustakaan dan informasi, layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan sumber-sumber elektronik (*e-resources*) yang dapat diakses melalui situs web .
2. Mengembangkan koleksi khusus Bung Karno dari berbagai media yang dilakukan sebagai berikut : (a) Pengembangan koleksi khusus Bung Karno, pejuang bangsa, nasionalisme, sejarah Indonesia dan kebudayaan Indonesia, antara lain melalui kegiatan akuisisi bahan pustaka melalui pengadaan koleksi dan bentuk buku koleksi umum, buku koleksi khusus Bung Karno dan Pejuang Bangsa, koleksi Bung Hatta, buku langka tentang Bung Karno dan pejuang bangsa, naskah kuno, koleksi multimedia, bahan grafis (foto dan lukisan), koleksi terbitan berkala (majalah dan surat kabar), koleksi tiga dimensi (artefak/realia dan replika), Disamping itu pengembangan koleksi digital muatan lokal/*local content*, pengembangan *website*, dan

pengadaan CD ROM, *e-book* dan *e- journal*. (b) Mengorganisasi informasi melalui upaya penyimpanan, pengolahan dan penataan koleksi secara profesional dan berbasis standar nasional perpustakaan. (c) Pendayagunaan koleksi khusus Bung Karno dapat dilakukan antara lain penyusunan literatur sekunder seperti indeks, abstrak dan bibliografi, serta pembuatan klipring tentang Bung Karno. (d) Preservasi dan konservasi bahan pustaka dan naskah pidato Bung Karno, antara lain melalui: pelestarian fisik (pemeliharaan/*preventif*, perawatan, perbaikan, fumigasi dan penjilidan); pelestarian kandungan informasi melalui alih media ke bentuk CD/DVD dan foto reproduksi dan alih media digital dan penerjemahan naskah Bung Karno. dan (e) Melaksanakan pengkajian bahan pustaka melalui evaluasi koleksi Bung Karno dan penelitian bahan pustaka.

3. Melaksanakan sosialisasi dan pemasyarakatan gagasan, ide dan pemikiran Bung Karno dalam upaya memantapkan nasionalisme Indonesia, yang dilakukan sebagai berikut : (a) Meningkatkan koordinasi, pemasyarakatan dan promosi layanan perpustakaan, melalui bimbingan pemustaka, pemutaran film, pameran, pementasan seni budaya, layanan mobil keliling, bulkloan, seminar, bedah buku, sehari di perpustakaan, jelajah literatur. (b) Membangun koordinasi dan jaringan kerjasama dengan menjalin kemitraan dengan lembaga dan yayasan Bung Karno baik dalam maupun luar negeri sebagai upaya pengembangan akses informasi. (c) Melaksanakan sosialisasi Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Pemasyarakatan Nasionalisme Indonesia dan Idealisme Bung Karno